



P E N E T A P A N

Nomor 172/Pdt.P/2013/PA.Wsp.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Watansoppeng yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara dispensasi kawin yang diajukan oleh.

Samsuddin bin Hatte, umur 37 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Lacokkong, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng, sebagai "Pemohon".

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan pemohon, anak pemohon, serta memeriksa bukti-bukti surat dan saksi-saksi di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 18 Oktober 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng Nomor 172/Pdt.P/2013/PA Wsp.mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pemohon mempunyai anak kandung perempuan bernama Firnawati binti Samsuddin, lahir pada tanggal 19 Juli 1998 (Umur 15 tahun, 3 bulan tahun) di Tanalle berdasarkan Akta Kelahiran Nomor 18406/Dis/d-kett/XII/2010 bermaksud menikahkan anak perempuan tersebut dengan seorang laki-laki bernama Juswanto bin Mappiabang.
2. Bahwa, karena calon mempelai wanita masih dibawah umur, sementara pihak keluarga Pemohon telah terlanjur menerima lamaran calon mempelai laki-laki bernama Juswanto bin Mappiabang, umur 20 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Marossa, Kelurahan Cabenge, Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng, dan anak pemohon bernama Firnawati binti Samsuddin berstatus perawan dan jejak, bahkan telah menyepakati hari dan tanggal pelaksanaan perkawinan yaitu pada hari Minggu tanggal 27 Oktober 2013 maka Pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin atas calon mempelai perempuan tersebut.



3. Bahwa, secara fisik anak pemohon tersebut sudah dapat dinikahkan karena sudah mengalami beberapa menstruasi (haid) dan menurut pengakuannya ia telah bersedia untuk dinikahkan dengan laki-laki Juswanto bin Mappiabang.
4. Bahwa, antara calon mempelai perempuan dan calon mempelai laki-laki tidak ada hubungan darah serta bukan saudara sesusuan, sehingga tidak terdapat halangan untuk menjadi pasangan suami istri.
5. Bahwa Pemohon telah melaporkan ke Kantor urusan Agama Kecamatan Liliraja, akan tetapi ditolak berdasarkan surat penolakan nomor KK.21.18.03/PW.01/264/X/2013 tanggal 18 Oktober 2013, sehingga pemohon mengajukan permohonan dispensasi nikah kepada Pengadilan Agama Watansoppeng.
6. Bahwa Pemohon sangat membutuhkan dispensasi kawin tersebut karena Pemohon terlanjur menetapkan hari akad nikah dan jika pelaksanaan perkawinan Firnawati binti Samsuddin dengan Juswanto bin Mappiabang, tidak jadi dilaksanakan maka dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (baca : siri) karena undangan terlanjur telah disebar dan persiapan perkawinan telah disiapkan.

Bahwa berdasarkan uraian tersebut serta bukti-bukti yang akan diajukan, maka Pemohon mohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan penetapan sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan permohonan Pemohon.
2. Menetapkan, memberikan dispensasi kepada pemohon Samsuddin bin Hatte untuk menikahkan anak perempuan pemohon bernama Firnawati binti Samsuddin dengan tunangannya bernama Juswanto bin Mappiabang.
3. Membebaskan biaya perkara kepada pemohon sesuai hukum yang berlaku.

Subsidaire :

Jika Pengadilan berpendapat lain, mohon penetapan seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, pemohon telah datang menghadap di persidangan.



Bahwa majelis hakim telah memberikan nasihat agar pemohon mempertimbangkan kembali permohonannya namun pemohon tetap pada pendiriannya, maka dibacakan permohonan pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh pemohon.

Bahwa majelis hakim telah mendengar keterangan anak pemohon bernama Firnawati binti Samsuddin, lahir pada tanggal 19 Juli 1998, yang menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa benar saya Firnawati binti Samsuddin adalah anak perempuan pemohon.
- Bahwa benar saya lahir pada tanggal 19 Juli 1998.
- Bahwa benar saya sudah mengalami menstruasi beberapa kali secara teratur.
- Bahwa saya sudah siap untuk menikah.
- Bahwa saya sudah mengenal calon suami saya bernama Juswanto bin Mappiabang dan sudah saling mencintai.
- Bahwa saya sanggup untuk berumah tangga dengan calon suami saya tersebut dan saya sudah memahami kewajiban seorang isteri.

Bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, pemohon telah mengajukan surat-surat berupa :

- Surat Keterangan Penolakan Pernikahan Nomor Kk.21.18.03/PW.01./264/X/2013 tanggal 18 Oktober 2013, dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng, diberi kode P.1.
- Foto Copi Akta Kelahiran a.n. Firnawati Nomor 18406/Dis/d-kett/XII/2010 tanggal 22 Desember 2010 yang dibuat dan ditandatangani oleh Kepala Dines Kependudukan Catatan Sipil Nakertrans Kabupaten Soppeng, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai dan telah diberi kode P.2.

Bahwa Pemohon juga mengajukan saksi-saksi sebagai berikut :

1. A. Alwi bin A. Iskandar, umur 37 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan PDAM Watansoppeng, bertempat tinggal di Lacokkong, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng.

Saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal pemohon, karena pemohon adalah sepupu saksi.



- Bahwa anak pemohon bernama Firnawati binti Samsuddin lahir pada tanggal 18 Juli 1998 dan telah dilamar oleh seorang laki-laki bernama Juswanto bin Mappiabang.
 - Bahwa Firnawati binti Samsuddin telah dewasa dan telah baliq.
 - Bahwa Firnawati binti Samsuddin dengan laki-laki Juswanto bin Mappiabang tidak mempunyai hubungan nasab dan hubungan semenda serta tidak sesusuan yang menjadi penghalang untuk menikah.
 - Bahwa anak pemohon Firnawati binti Samsuddin berstatus perawan dan lelaki Juswanto bin Mappiabang berstatus jejak.
 - Bahwa dikhawatirkan terjadi perpecahan antara keluarga bila perkawinan anak pemohon Firnawati binti Samsuddin dengan laki-laki Juswanto bin Mappiabang bila tidak dilaksanakan.
 - Bahwa laki-laki Juswanto bin Mappiabang mempunyai kemampuan untuk menafkahi isteri dan anak-anaknya nanti dan berakhlak baik serta bersungguh-sungguh untuk memperisterikan Firnawati binti Samsuddin.
2. Marsatia binti Langgu, umur 41 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Lacokkong, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng.

Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengenal pemohon karena pemohon adalah sepupu saksi.
- Bahwa Firnawati binti Samsuddin siap menjadi istri dan ibu rumah tangga.
- Bahwa dikhawatirkan terjadi perpecahan antara keluarga bila perkawinan anak pemohon Firnawati binti Samsuddin dengan lelaki Jusanto bin Mappiabang tidak dilaksanakan.
- Bahwa pemohon siap memberikan bimbingan kepada anaknya bila sudah menikah nanti.
- Bahwa antara Firnawati binti Samsuddin dengan calon suaminya Juswanto bin Mappiabang tidak ada hubungan nasab dan hubungan semenda serta tidak pula sesusuan yang menjadi larangan untuk menikah.



- Bahwa anak pemohon Firnawati binti Samsuddin masih perawan dan lelaki Juswanto bin Mappiabang berstatus jejak.
- Bahwa laki-laki Juswanto bin Mappiabang mempunyai kemampuan untuk menafkahi isteri dan anak-anaknya nanti dan berakhlak baik serta bersungguh-sungguh untuk memperisterikan Firnawati binti Samsuddin.

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, pemohon membenarkan.

Bahwa pemohon menyatakan tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi, dan selanjutnya mohon penetapan.

Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini cukuplah Pengadilan Agama menunjuk kepada berita acara persidangan permohonan ini, yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwa pemohon mempunyai anak perempuan Firnawati binti Samsuddin, lahir pada tanggal 18 Juli 1998 hendak menikah dengan lelaki Juswanto bin Mappiabang.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan anak pemohon Firnawati binti Samsuddin bahwa ia telah berkenalan dengan laki-laki Juswanto bin Mappiabang dan telah setuju untuk menikah.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis berupa bukti P 1. dan P 2. serta dua orang saksi sebagaimana tersebut di atas.

Menimbang, bahwa dari bukti-bukti yang telah diajukan pemohon tersebut ditemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa anak pemohon bernama Firnawati binti Samsuddin lahir pada tanggal 18 Juli 1998 dan hendak menikah dengan laki-laki Juswanto bin Mappiabang.
- Bahwa anak pemohon sudah menyatakan persetujuannya untuk dinikahkan .
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan mereka .
- Bahwa pemohon bersedia membimbing dan bertanggung jawab terhadap kehidupan rumah tangga anaknya setelah menikah nanti.



- Bahwa antara anak pemohon Firnawati binti Samsuddin dengan laki-laki Juswanto bin Mappiabang tidak ada larangan menikah menurut ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum Islam.
- Bahwa Firnawati binti Samsuddin masih berstatus perawan dan lelaki Juswanto bin Mappiabang berstatus jejaka.
- Bahwa laki-laki Juswanto bin Mappiabang mempunyai kemampuan untuk menafkahi isteri dan anak-anaknya nanti dan berakhlak baik serta bersungguh-sungguh untuk memperisterikan Firnawati binti Samsuddin.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka ternyata antara anak pemohon Firnawati binti Samsuddin dengan lelaki Juswanto bin Mappiabang tidak ada halangan untuk melakukan pernikahan, baik menurut ketentuan Hukum Islam maupun menurut ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan atau Pasal 39 serta Pasal 40 Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas dan karena syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, jo. Pasal 15 (2) dan Pasal 16 (1) dan (2) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi, akan tetapi karena usia anak pemohon Firnawati binti Samsuddin, lahir pada tanggal 18 Juli 1998 belum cukup umurnya untuk menikah menurut ketentuan peraturan perundangan-undangan, maka majelis hakim berpendapat bahwa demi untuk mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan menyimpang yang tidak diinginkan, maka perlu memberikan dispensasi kawin kepada pemohon tersebut untuk melangsungkan perkawinan anaknya dengan calon suaminya tersebut di atas, sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo Pasal 15 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa majelis hakim perlu mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut.

1. Firman Allah SWT dalam Surat An-Nuur ayat 32 sebagai berikut.

و لَكُمْ مِنَ الصَّالِحِينَ مَنْ عَابَدَكُمْ وَ امَّاكُمْ اِنْ يَكُونُوا فُقَرَاءَ يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَ اللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu dan orang-orang yang layak (nikah) dari hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memberi mereka



kemampuan dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan pemohon dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 maka biaya perkara dibebankan kepada pemohon.

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara in.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan pemohon.
2. Memberikan dispensasi kawin kepada pemohon, Samsuddin bin Hatte untuk menikahkan anaknya Firmawati binti Samsuddin dengan laki-laki Juswanto bin Mappiabang.
3. Membebankan pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 166.000,00 (seratus enam puluh enam ribu rupiah)

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama Watansoppeng pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 19 Dzulhijjah 1434 Hijriyah, oleh kami Drs. H. Abd. Samad. sebagai ketua majelis, Dra. Hj. Andi Bungawali, M.H., dan Drs. H. Asnawi Semmauna. masing-masing sebagai hakim anggota, dengan dibantu oleh Dra. Hj Ma'rifa, sebagai panitera pengganti. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum, serta dihadiri oleh pemohon.

Hakim anggota I,

Ketua majelis,

t.t.d

t.t.d

Dra. Hj. Andi Bungawali, M.H.

Drs. H. Abd. Samad

Hakim anggota II,

t.t.d

Drs. H. Asnawi Semmauna

Panitera pengganti,

t.t.d

Hal. 7 dari 8 Pen. No. 172/Pdt.P/2013/PA.Wsp.



Dra. Hj. Ma'rifa.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya pendaftaran	Rp	30.000,-
2. Biaya ATK	Rp	50.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp	75.000,-
4. Biaya Redaksi	Rp	5.000,-
5. Biaya Meterai	Rp	6.000,-
Jumlah	Rp	166.000,-

(seratus enam puluh enam ribu rupiah)

Untuk salinan

Panitera Pengadilan Agama Watansoppeng,

Hasanuddin, S.H. M.H.